

## BAB IV HASIL PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

### A. Deskripsi Data

Penelitian ini membahas tentang kondisi fisik dan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi, hasil tes dan pengukuran menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distripsi data

Descriptives	Kondisi Fisik    Keterampilan Bermain Bolavoli	
N	12	12
Missing	0	0
Mean	29.8	55.0
Median	30.0	55.5
Standard deviation	3.46	13.7
Minimum	22	23.4
Maximum	35	72.1
Shapiro-Wilk W	0.949	0.920
Shapiro-Wilk p	0.629	0.284

#### 1. Tingkat Kondisi Fisik

Untuk mengetahui tingkat kondisi fisik atlet putri pemain bulutangkis atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi dilakukan beberapa komponen kondisi fisik yang berhubungan dengan permainan bolavoli, yang dilakukan pada 12 orang atlet putir club BVN Kota Bekasi. Adapun komponen kondisi fisik adalah:

##### a. Kekuatan Otot Tungkai

Untuk mengukur kekuatan otot tungkai penulis menggunakan *back & leg dynamometer*. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 68kg

dan nilai maksimum 42kg. Dengan rata-rata diperoleh sebesar 55.92kg. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kekuatan otot tungkai sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kekuatan Otot Tungkai

<b>Kekuatan otot Tungkai</b>				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	$\geq 219.5$	0	0%
4	Baik	171.5 – 219	0	0%
3	Sedang	127.5 – 171	0	0%
2	Kurang	81.5 – 127	0	0%
1	Sangat Kurang	$\leq 81$	12	100%
			12	100%

Berdasarkan tabel 4.2, diperoleh profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kekuatan otot tungkai tidak ada satu atletpun masuk dalam klasifikasi baik sekali, baik, sedang dan kurang, semua atlet masuk dalam klasifikasi sangat kurang dengan dibawah 81kg, artinya 100% atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi memiliki kekuatan otot tungkai sangat kurang..

b. Kekuatan Otot Lengan

Penulis untuk mengukur kekuatan otot lengan dengan menggunakan *push up test* selama 1 menit. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 71 kali dan nilai maksimum 32 kali. Dengan rata-rata diperoleh sebesar 49.08 kali. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kekuatan otot lengan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kekuatan Otot Lengan

Kekuatan otot Lengan				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	$\geq 70$	1	8%
4	Baik	54 – 69	3	25%
3	Sedang	35 – 53	7	58%
2	Kurang	22 – 34	1	8%
1	Sangat Kurang	$\leq 21$	0	0%
			12	100%

Berdasarkan tabel 4.3, diperoleh profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kekuatan otot lengan sebanyak 1 atlet (8%) dalam kategori baik sekali, 3 atlet (25%) dalam kategori baik, 7 atlet (58%) dalam kategori sedang, 1 atlet (8%) dalam kategori kurang, dan tidak ada atlet masuk dalam kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, yaitu 7 atlet.

c. Kecepatan

Kondisi fisik kecepatan diukur dengan lari *sprint* 50meter. Hasil penelitian memperoleh nilai tercepat sebesar 6.5 detik dan nilai paling lambat sebesar 10.4 detik. Dengan rata-rata diperoleh sebesar 8.41 detik. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kecepatan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kecepatan

Kecepatan				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	$\leq 7.7$	4	33%
4	Baik	7.8 – 8.7	4	33%
3	Sedang	8.8 – 9.9	2	17%
2	Kurang	10.0 – 11.9	2	17%
1	Sangat Kurang	$\geq 12$	0	0%
			12	100%

Berdasarkan tabel 4.4, diperoleh profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kecepatan sebanyak 4 atlet (33%) dalam kategori baik sekali, 4 atlet (33%) dalam kategori baik, 2 atlet (17%) dalam kategori sedang, 2 atlet (17%) dalam kategori kurang, dan tidak ada atlet masuk dalam kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik sekali dan kategori baik, yaitu masing-masing 4 atlet.

d. Kelentukan

Utuk mengetahui tingkat kelentukan penulis melakukan pengukuran menggunakan *sit and reach test*. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 48cm dan nilai minimum sebesar 33cm. Dengan rata-rata diperoleh sebesar 40.88cm. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kelentukan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kelentukan

<b>Kelentukan</b>				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	$\geq 46$	3	25%
4	Baik	35 – 45	8	67%
3	Sedang	26 – 34	1	8%
2	Kurang	16 – 25	0	0%
1	Sangat Kurang	< 15	0	0%
			12	100%

Berdasarkan tabel 4.5, diperoleh profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kelentukan sebanyak 3 atlet (25%) dalam kategori baik sekali, 8 atlet (67%) dalam kategori baik, 1 atlet (8%) dalam kategori sedang, dan tidak ada atlet masuk dalam kategori kurang dan kurang sekali. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik, yaitu 8 atlet.

e. Koordinasi Mata-Tangan-Kaki

Tingkat koordinasi mata-tangan-kaki diukur menggunakan tes koordinasi mata-tangan-kaki. Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 50 kali dan nilai minimum sebesar 28 kali. Dengan rata-rata diperoleh sebesar 35.42 kali. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor koordinasi mata-tangan-kaki sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan-Kaki

<b>Koordinasi Mata-Tangan-Kaki</b>				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	$\geq 43$	2	17%
4	Baik	37 – 42	2	17%
3	Sedang	31 – 36	4	33%
2	Kurang	25 – 30	4	33%
1	Sangat Kurang	< 24	0	0%
			12	100%

## f. Kelincahan

Tingkat kelincahan diukur dengan menggunakan *Illinois Agility Run Test*. Hasil penelitian memperoleh nilai terbaik sebesar 16.12 detik dan nilai terburuk sebesar 22.03 detik. Dengan rata-rata diperoleh sebesar 17.78 detik. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kelincahan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kelincahan

<b>Kelincahan</b>				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	< 17	4	33%
4	Baik	17 – 17.9	4	33%
3	Sedang	18 – 21,7	3	25%
2	Kurang	21.8 – 23	1	8%
1	Sangat Kurang	> 23	0	0%
			12	100%

Berdasarkan tabel 4.7, diperoleh profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor kelincahan sebanyak 4 atlet (33%) dalam kategori baik sekali, 4 atlet (33%) dalam kategori baik, 3 atlet (25%) dalam kategori sedang, 1 atlet (8%) dalam kategori kurang dan tidak ada atlet masuk dalam kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik sekali dan baik, yaitu masing-masing 4 atlet.

## g. Power Otot Tungkai

Untuk mengukur power otot tungkai penulis menggunakan *tes vertical jump*. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 62cm dan nilai maksimum 38cm. Dengan rata-rata diperoleh sebesar 50.83cm. Berdasarkan

rumus kategori yang telah ditentukan, analisis profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor power otot tungkai sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Power Otot Tungkai

Power Otot Tungkai				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	> 50	8	67%
4	Baik	39 – 49	3	25%
3	Sedang	31 – 38	1	8%
2	Kurang	23 – 30	0	0%
1	Sangat Kurang	< 23	0	0%
			12	100%

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor power otot tungkai sebanyak 8 atlet (67%) dalam kategori baik sekali, 3 atlet (25%) dalam kategori baik, 1 atlet (8%) dalam kategori sedang, dan tidak ada atlet masuk dalam kategori kurang dan kurang sekali. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik sekali, yaitu 8 atlet.

#### h. Power Otot Lengan

Untuk mengukur power otot lengan penulis menggunakan *Two Hand Medicine Ball Put*. Hasil penelitian memperoleh nilai minimum sebesar 5.3meter dan nilai maksimum 4.2meter. Dengan rata-rata diperoleh sebesar 4.74meter. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor power otot lengan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Power Otot Lengan

<b>Power Otot Lengan</b>				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	$\geq 6.23$	0	0%
4	Baik	5.38 – 6.22	0	0%
3	Sedang	4.53 – 5.37	8	67%
2	Kurang	3.68 – 4.52	4	33%
1	Sangat Kurang	$\leq 3.67$	0	0%
			12	100%

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan faktor power otot lengan sebanyak 8 atlet (67%) dalam kategori sedang dan 4 atlet (33%) dalam kategori kurang, dan tidak ada atlet masuk dalam kategori baik sekali, baik dan kurang sekali. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, yaitu 8 atlet.

i. Daya Tahan

Untuk mengukur daya tahan penulis menggunakan tes lari 2.4 km. Hasil penelitian memperoleh hasil terbaik sebesar 8.38 menit dan hasil terburuk 17.44menit. Dengan rata-rata diperoleh sebesar 13.06menit. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan daya tahan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Daya Tahan

<b>Daya Tahan</b>				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	$< 11.50$	1	8%
4	Baik	11.50 – 12.29	4	33%
3	Sedang	12.30 – 14.30	4	33%
2	Kurang	14.31 – 16.54	2	17%
1	Sangat Kurang	$> 16.54$	1	8%
			12	100%



Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi berdasarkan daya tahan sebanyak 1 atlet (8%) dalam kategori baik sekali, 4 atlet (33%) dalam kategori baik, 4 atlet (33%) dalam kategori sedang, 2 atlet (17%) dalam kategori kurang dan 1 atlet (8%) dalam kategori kurang sekali. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori baik dan sedang masing-masing 4 atlet.

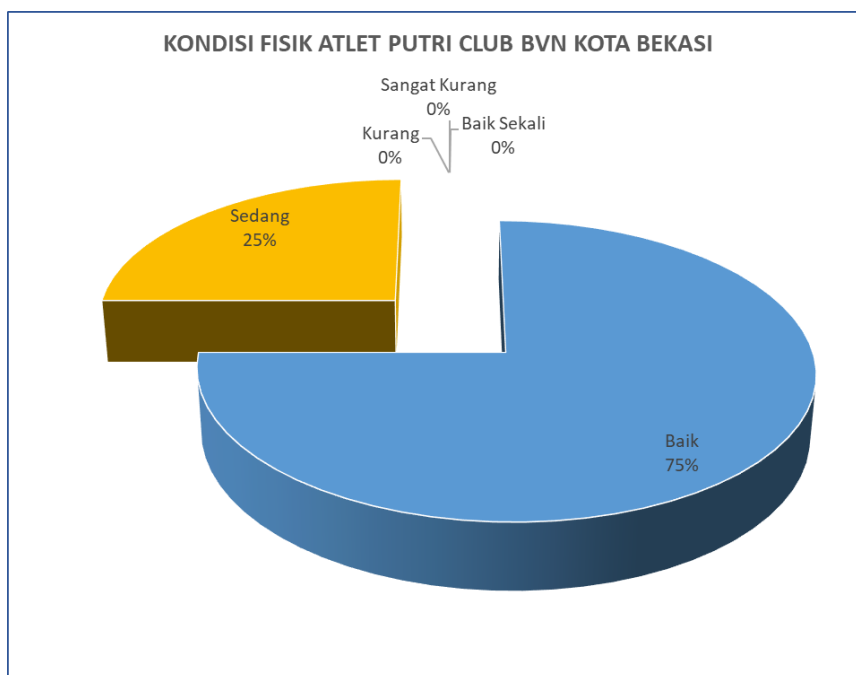
Secara kelseluruhan tingkat kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi, berdasarkan analisis diperoleh hasil terbaik sebesar 35 poin dengan kategori baik dan hasil terburuk 22 poin dengan kategori sedang, dengan rata-rata diperoleh sebesar 29.83 dengan kategori baik. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi sebagai berikut:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kondisi Fisik

<b>Kondisi Fisik Secara Keseluruhan</b>				
Nilai	Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
5	Baik Sekali	$\geq 37$	0	0%
4	Baik	29 – 36	9	75%
3	Sedang	21 – 28	3	25%
2	Kurang	13 – 204	0	0%
1	Sangat Kurang	$\leq 12$	0	0%
			12	100%

Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh profil kondisi fisik atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi sebanyak 9 atlet (75%) dalam kategori baik, 3 atlet (25%) dalam kategori sedang, dan tidak tingkan kondisi atlet pada kategori baik sekali, kurang dan kurang sekali. Frekuensi terbanyak terdapat

pada kategori baik dengan 9 atlet. Lebih jelasnya tersaji pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.1  
Grafik Tingkat Kondisi Fisik atlet putri  
klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi

## 2. Keterampilan Teknik Dasar Permainan Bolavoli

Berdasarkan data hasil teknik dasar permainan permainan pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi. Dari data yang terkumpul selanjutnya dilakukan analisis data dengan perhitungan statistik. Berikut ini adalah hasil deskripsi untuk tiap tes yang dilaksanakan:

### a. Teknik *Passing* Bawah

Hasil pengukuran keterampilan *passing* bawah permainan bolavoli terhadap 12 atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi *Passing Bawah*

<i>Passing Bawah</i>			
Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	$\geq 9.6$	9	75%
Baik	7.2 – 9.5	3	25%
Sedang	4.8 – 7.1	0	0%
Kurang	2.4 – 4.7	0	0%
Sangat Kurang	$\leq 2.3$	0	0%
		12	100%

Pada tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *passing bawah* pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi, terdapat sebanyak 9 atlet (75%), termasuk dalam klasifikasi baik baik sekali, 3 atlet (25%) pada klasifikasi baik. Dan tidak terdapat atlet yang masuk pada klasifikasi sedang, kurang dan sangat kurang.

b. Teknik Dasar *Passing Atas/Umpan*

Hasil pengukuran keterampilan *passing atas/umpan* permainan bolavoli terhadap 12 atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi *Passing Atas/Umpan*

<i>Passing Atas/Umpan</i>			
Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	$\geq 9.6$	9	75%
Baik	7.2 – 9.5	3	25%
Sedang	4.8 – 7.1	0	0%
Kurang	2.4 – 4.7	0	0%
Sangat Kurang	$\leq 2.3$	0	0%
		12	100%

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *passing atas/umpan* pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi, terdapat sebanyak 9 atlet (75%), termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 3 atlet

(25%) pada klasifikasi baik. Dan tidak terdapat atlet yang masuk pada klasifikasi sedang, kurang dan sangat kurang.

c. Teknik Dasar *Service*

Hasil pengukuran keterampilan *service* permainan bolavoli terhadap 12 atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi *Service*

<i>Service</i>			
Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	$\geq 36$	1	8%
Baik	27 – 35	9	75%
Sedang	18 – 26	2	17%
Kurang	9 – 17	0	0%
Sangat Kurang	$\leq 8$	0	0%
		12	100%

Pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *service* pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi, terdapat sebanyak 1 atlet (8%), termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 9 atlet (75%) pada klasifikasi baik. 2 atlet (17%) pada klasifikasi sedang Dan tidak terdapat atlet yang masuk pada klasifikasi kurang dan sangat kurang.

d. Teknik Dasar *Smash*

Hasil pengukuran keterampilan *smash* permainan bolavoli terhadap 12 atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi *Smash*

<i>Smash</i>			
Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	$\geq 108.30$	5	42%
Baik	94.18 – 108.29	2	17%
Sedang	80.07 – 94.17	4	33%
Kurang	65.96 – 80.06	1	8%
Sangat Kurang	$\leq 65.95$	0	0%
		12	100%

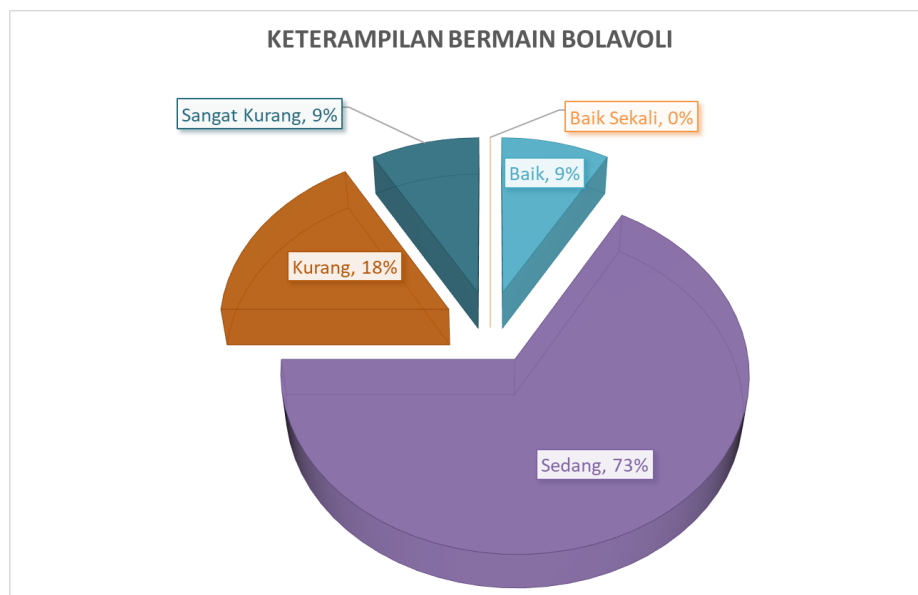
Pada tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa kemampuan *smash* pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi, terdapat sebanyak 5 atlet (42%), termasuk dalam klasifikasi baik sekali, 2 atlet (17%) pada klasifikasi baik. 4 atlet (33%) pada klasifikasi sedang, 1 atlet (8%) pada klasifikasi kurang Dan tidak terdapat atlet yang masuk klasifikasi sangat kurang.

Secara kelseluruhan tingkat kemampuan teknik dasar bolavoli atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi, berdasarkan analisis diperoleh hasil terbaik sebesar 72.10 poin dengan kategori baik dan hasil terburuk 23.35 poin dengan kategori sangat kurang, dengan rata-rata diperoleh sebesar 55.00 dengan kategori sedang. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis tingkat kemampuan teknik dasar permainan bolavoli atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi sebagai berikut:

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Bermain Bolavoli  
**Keretampilan Bermain Bola Voli**

Klasifikasi	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
Baik Sekali	$\geq 75.61$	0	0%
Baik	61.87 – 75.56	1	8%
Sedang	48.13 – 61.86	8	67%
Kurang	34.39 – 48.12	2	17%
Sangat Kurang	$\leq 34.38$	1	8%
		12	100%

Berdasarkan tabel 4.16, diperoleh kemampuan teknik dasar bolavoli atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi sebanyak 1 atlet (8%) dalam kategori baik, 8 atlet (67%) dalam kategori sedang, 2 atlet (17%) dalam kategori masuk kategori kurang dan tidak tingkan kondisi atlet pada kategori baik sekali, kurang dan 1 atlet (8%) dalam kategori skurang sekali. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang dengan 9 atlet. Lebih jelasnya tersaji pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.2  
Grafik Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bolavoli  
Atlet Putri Klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi

## B. Pengujian Hipotesis

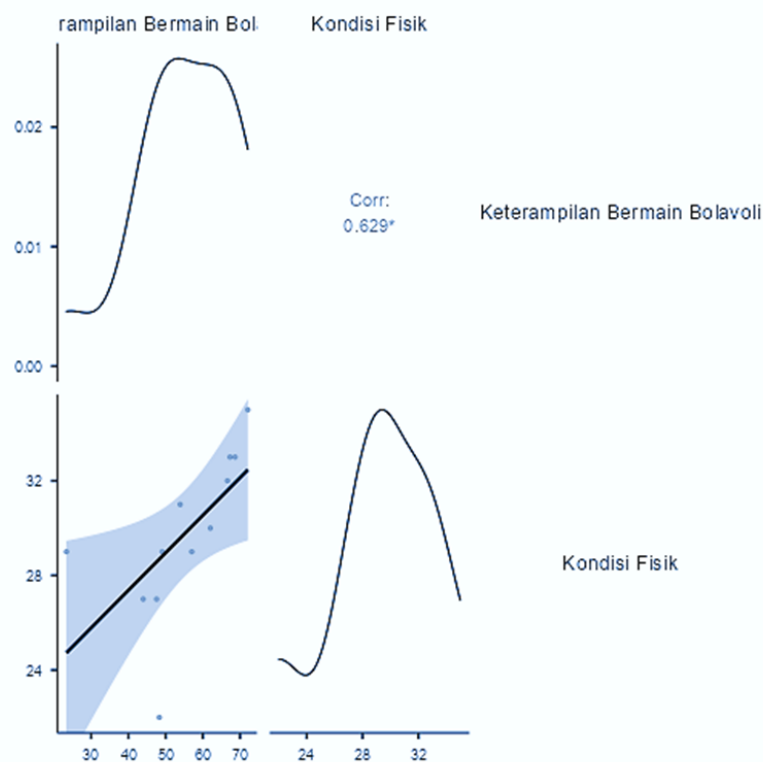
Sebagaimana telah dirumuskan pada bab terdahulu, bahwa hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah bahwa, “Terdapat korelasi yang signifikan antara kondisi fisik dan keterampilan Teknik dasar permainan bolavoli pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi”. Untuk meyakini hipotesis tersebut, penulis menggunakan uji korelasi dengan rumus korelasi *product moment*. Hasilnya dapat dilihat pada table 4.6, dibawah ini.

Tabel 4.17 Korelasi Kondisi Fisik Dengan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Pada Atlet Putri Klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi

Correlation Matrix		Keterampilan Bermain Bolavoli	Kondisi Fisik
Keterampilan Bermain Bolavoli	Pearson's r	—	
	df	—	
	p-value	—	
	95% CI Upper	—	
	95% CI Lower	—	
Kondisi Fisik	Pearson's r	0.629*	—
	df	10	—
	p-value	0.028	—
	95% CI Upper	0.884	—
	95% CI Lower	0.086	—

Note. \* p < .05, \*\* p < .01, \*\*\* p < .001

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasi ( $r_{xy}$ ) antara kondisi fisik dengan keterampilan teknik dasar bolavoli yaitu sebesar 0.629 dengan p-value 0.028 signifikan pada  $\alpha$  5%. Hasil ini menunjukkan adanya dukungan terhadap hipotesis yang dirumuskan, artinya hipotesis dapat diterima.



Gambar 4.3  
Grafik Tingkat Korelasi Kondisi fisik dengan  
Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar hubungan yang signifikan antara kondisi fisik dengan keterampilan teknik dasar bolavoli pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi dapat dihitung dengan mengkuadrat nilai  $r$  ( $r^2$ ), yaitu sebesar  $(0.629)^2 = 0.496$ . Dengan demikian besarnya hubungan antara kondisi fisik dengan keterampilan teknik dasar bolavoli pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi yaitu sebesar 49.6%, sedangkan 50.4% lagi dipengaruhi oleh faktor lain, yang tidak termasuk dalam penelitian. Hasil ini dapat mendukung teori yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu.



### C. Diskusi dan Penemuan

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa tingkat kondisi fisik atlet bolavoli putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi dari 12 responden yang termasuk dalam klasifikasi baik ada 9 orang atlet (75%), dan klasifikasi sedang sebanyak 3 orang atlet (25%), tidak ada yang masuk klasifikasi sangat baik, kurang dan sangat kurang. Kondisi fisik ini dapat menggambarkan kondisi fisik sesungguhnya atlet bolavoli putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi. Hasil tersebut terjabarkan beberapa komponen yang dapat mempengaruhinya, antara lain kekuatan, daya ledak (*power*), daya tahan, kecepatan bereaksi (*speed*), kelincahan, kelentukan (*flexibility*) dan koordinasi.

Hasil di atas menunjukkan bahwa atlet bolavoli putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi sebagian besar memiliki kondisi fisik baik, hasil ini sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan pada bab terdahulu yaitu “Tingkat derajat kondisi fisik atlet bolavoli putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi masuk dalam klasifikasi baik”. Namun demikian beberapa komponen yang masih kurang seperti kekuatan otot tungkai 100% sangat kurang, koordinasi mata-tangan-kaki masih 33% kurang dan power otot lengan juga 33% masih klasifikasi kurang. Sehingga ketiga komponen kondisi fisik tersebut perlu ditingkatkan

Begitu juga halnya dengan keterampilan teknik dasar permainan bolavoli. Hasil penelitian tingkat keterampilan teknik dasar atlet bolavoli putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi yang menggunakan instrument tes keterampilan permainan bolavoli diperoleh hasil yang menunjukkan tingkat keterampilan teknik dasar

atlet bolavoli putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi meliputi passing bawah, passing atas/umpan, servis atas, dan smash antara satu atlet dengan atlet yang lainnya berbeda-beda. Dari data hasil capaian atlet yang telah melakukan tes dari passing bawah, passing atas/umpan, servis atas, dan smash kemudian dikonversikan sesuai norma pengklasifikasian yang sudah ada.

Hasil pengklasifikasian data keseluruhan dapat dilihat bahwa dari total 12 yang mengikuti tes keseluruhan menunjukkan bahwa atlet yang mendapat klasifikasi baik berjumlah 1 orang, dan jika diprosentase adalah 8%. Yang mendapat klasifikasi sedang berjumlah 8 orang, dan jika diprosentase adalah 67%. Untuk klasifikasi Kurang berjumlah 2 orang, dan jika diprosentase adalah 17%. Serta tidak ada atlet yang masuk pada klasifikasi baik sekali dan sangat kurang. Hasil tersebut tidak mendukung hipotesis yang dirumuskan yaitu “Tingkat keterampilan Teknik dasar permainan bolavoli atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi masuk dalam klasifikasi kurang” artinya hipotesis ditolak. Selanjutnya adapa beberapa Teknik dasar yang harus diperbaiki seperti service masih ada klasifikasi sedang sebanyak 17%, smash 33% klasifikasi sedang dan 8% klasifikasi kurang.

Selanjutnya terdapat yang signifikan antara kondisi fisik dengan keterampilan teknik dasar bolavoli pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi dengan  $r^2$  sebesar 0.496. artinya besarnya pengaruh antara kondisi fisik dengan keterampilan teknik dasar bolavoli pada atlet putri klub Bina Voli Nusantara (BVN) Kota Bekasi yaitu sebesar 49.6%, sedangkan 50.4% lagi dipengaruhi oleh faktor lain,

yang tidak termasuk dalam penelitian. Hasil ini dapat mendukung teori yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu dan hipotesis yang dirumuskan.